

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gambaran kondisi para mustahik di desa ranjeng, dominasi oleh para masyarakat yang berprofesi sebagai buruh harian dan tidak memiliki pekerjaan tetap, contohnya sebagai pedagang kecil-kecilan maupun seorang reseller yang menjualkan dagangan milik orang lain dengan hanya mengambil untung yang sangat sedikit, para pekerja yang menyediakan jasanya seperti buruh cuci dan sebagainya, dan juga para peternak dengan modal yang terbilang tidak cukup banyak, masyarakat tersebut memiliki keluarga yang harus dihidupi setiap harinya, seperti untuk biaya kebutuhan makan, biaya kebutuhan pendidikan atau sekolah dan sebagainya, namun mereka memiliki keterbatasan ekonomi, sehingga memerlukan uluran bantuan khususnya dari LAZ Yayasan Gema Indonesia Sejahtera.

Pemberdayaan Peternak adalah segala upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan pemangku kepentingan di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk meningkatkan kemandirian, memberikan kemudahan dan kemajuan usaha, serta meningkatkan daya saing dan kesejahteraan Peternak. Pemberdayaan peternak juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian peternak yang berada pada taraf hidup yang rendah.

Program pemberdayaan peternakan dhuafa di lakukan kecamatan Ciruas kabupaten Serang salah satunya di desa Ranjeng. Program ini sudah berjalan selama kurang lebih tiga sampai dengan empat tahun dan direncanakan diberikan kepada 50 kepala keluarga atau dhuafa yang tersebar di kabupaten Serang atau disekitar lingkungan kantor cabang karena tujuan dari lembaga ini adalah untuk bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Dari 50 dhuafa yang tercatat dalam LAZGIS saat ini hanya 15 sampai dengan 20 penerima saja yang tergolong produktif dalam program pemberdayaan peternakan dhuafa ini, dengan rata-rata masyarakat dhuafa berlokasi di desa Ranjeng.

Program pemberdayaan ternak kambing yang digerakkan oleh yayasan Gema Indonesia Sejahtera telah membantu perekonomian masyarakat. Sebagai modal awal dalam usaha ternak program pemberdayaan ini memiliki dampak yang positif. Diantaranya dapat

meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para mustahiq, selain itu masyarakat juga diberikan sebuah pelatihan mengenai bagaimana cara beternak dan diberikan bantuan berupa pakan kambing dalam beberapa periode. Menindak lanjuti program pemberdayaan peternak ini pihak yayasan tidak berhenti sampai pada pemberian bibit kambing saja, namun juga pihak yayasan berperan sebagai konsumen yang membeli ternak tersebut. Misalnya pada masa musim qurban lebaran haji. Sebagai Lembaga Amil Zakat, pihak yayasan juga membuka bagi donatur atau siapa saja yang ingin melaksanakan qurban kemudian menitipkan kepada yayasan, maka para peternak kambing dari pada penerima program pemberdayaan ternak tersebut akan dilibatkan, hewan kambing yang memenuhi syarat akan dibeli kemudian untuk dijadikan hewan qurban. Sehingga terjadi perputaran ekonomi di program tersebut.

Peternakan kambing dalam prosesnya memiliki beberapa kendala misalnya seperti munculnya hama dan penyakit, kemudian adanya keterbatasan pakan ternak dan juga pengelolaan peternakan. Hal tersebut yang dapat menyebabkan gagalnya seseorang dalam melakukan beternak hewan disini khususnya kambing. Mengenai bagaimana cara peternak menghadapi segala hambatan seperti hama dan penyakit masih menggunakan cara-cara tradisional sebagaimana yang orang tua mereka ajarkan. Pemberian pakan yang dapat memenuhi nutrisi hewan ternak juga terkadang luput dari perhatian peternak, hal ini akan menghambat kepada reproduksi dan perkembangan hewan ternak. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan beternak menjadi salah satu faktor penghambat dalam pemeliharaan ternak kerbau di Desa Ranjeng.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa program Pemberdayaan Masyarakat Dhuafa yang dilakukan Yayasan Gema Indonesia telah memberikan peran penting dalam upaya membantu para peternak untuk menaikkan taraf hidupnya. Melalui program tersebut, masyarakat peternak di Desa Ranjeng telah mampu mengembangkan peternakannya sendiri setelah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari pihak Yayasan Gema Indonesia Sejahtera.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai peran Yayasan Gema Indonesia Sejahtera (GIS) Cabang Kantor Serang dalam pemberdayaan masyarakat desa Ranjeng melalui

program “Pemberdayaan Peternakan Dhuafa” hari hasil data-data yang didapatkan dilapangan, penelitian ini berjalan dengan baik dan memberikan saran agar kedepannya dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dan pendidikan. Adapun saran yang dapat diberikan bagi lembaga yang mengadakan program pemberdayaan dapat memberikan data atau melakukan monitoring dan memberikan informasi kepada masyarakat luas secara mendetail mengenai aktivitas program tersebut karena hal tersebut dapat bermanfaat bagi para donator dan memberikan inspirasi kebaikan bagi masyarakat lainnya. Bagi peneliti selanjutnya yaitu hendaknya lebih melakukan eksplorasi kehidupan keseharian lebih mendalam terhadap masyarakat penerima bantuan pemberdayaan, Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.